

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode fenantrolin valid untuk penentuan kandungan antioksidan total dalam sampel sayuran yang diekstrak menggunakan pelarut metanol, etil asetat dan heksana. Hal tersebut terlihat pada parameter pengujian validitas metode seperti linieritas, nilai standar deviasi relatif, persen perolehan kembali, serta batas deteksi dan batas kuantifikasi yang menunjukkan hasil yang sesuai dengan ketentuan.
2. Kandungan antioksidan total tertinggi terdapat dalam sampel yang diekstrak menggunakan pelarut metanol, dimana pada kangkung sebesar 250,87 $\mu\text{mol Fe/g}$ sampel, kelor 143,83 $\mu\text{mol Fe/g}$ sampel, mangkoka 140,95 $\mu\text{mol Fe/g}$ sampel, daun melinjo 120,81 $\mu\text{mol Fe/g}$ sampel, dan selada 217,07 $\mu\text{mol Fe/g}$ sampel.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk:

1. Menguji metode menggunakan sampel dan pelarut dari jenis yang lain.
2. Mengembangkan pengujian ke skala semi mikro dan mikro.
3. Melakukan pengukuran pH larutan uji.

